

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif analisis, yaitu dengan cara memusatkan diri pada masalah yang aktual, mengumpulkan data yang relevan, menjelaskan permasalahan, kemudian menganalisis dan dapat ditarik kesimpulan tentang masalah yang dihadapi (Husein Umar, 2003:15).

3.2. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ dengan mengacu pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang termuat dalam *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) 2009. Dalam penentuan sampel, teknik sampling yang dipergunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ dari tanggal 1 Januari 2006 sampai dengan tanggal 31 Desember 2008.
- b. Laporan keuangan dan opini audit telah dilaporkan kepada BEJ.
- c. Data laporan keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik selambat-lambatnya 90 hari terhitung sejak tanggal berakhirnya tahun buku.
- d. Data ROA dan ROE tahun 2006 sampai dengan tahun 2008 diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) 2009.

3.3. Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari sumber eksternal, yaitu data laporan keuangan perusahaan yang berisi laporan profitabilitas perusahaan yang berisi nilai ROA dan ROE, opini audit, dan data tanggal penyampaian laporan keuangan perusahaan.

3.3.2. Sumber Data

Data-data yang digunakan di dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta yaitu Laporan Keuangan Tahunan yang

berisi nilai ROA dan ROE, opini audit, dan data tanggal penyampaian laporan keuangan perusahaan sesuai *Indonesian Capital Market Directory (ICMD) 2009*.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasi dan tidak dipublikasi (Indriantoro dan Supomo 2002:147).

3.5. Variabel Penelitian

3.5.1. Variabel Dependen

Variabel Dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah *Ketepatan Waktu Pelaporan Laporan Keuangan*.

3.5.2. Variabel Independen

Variabel Independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Profitabilitas*.

3.5.3. Variabel Moderating

Variabel Moderating adalah tipe variabel yang mempunyai pengaruh terhadap sifat atau antar variabel. Variabel moderating dalam penelitian ini adalah *Opini Audit*.

3.6. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen, independen dan moderating. Variabel dependen adalah ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan, sedangkan untuk variabel independen adalah *Return on Asset* dan *Return on Equity*. Rasio-rasio tersebut dihitung berdasarkan data laporan keuangan perusahaan yang tercatat di BEJ dari tahun 2004-2006. Kemudian opini audit sebagai moderating variabel, yang keberadaannya memperkuat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen adalah sebagai berikut :

1. Profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, merupakan salah satu aspek penting dalam penilaian investor sebelum melakukan pembelian saham dalam pasar modal. Profitabilitas suatu perusahaan ditunjukkan dalam rasio profitabilitas, yaitu :

- a. Return on Asset (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

- b. Return on Equity (ROE) adalah rasio laba setelah pajak dengan jumlah ekuitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola modal untuk mendapatkan laba.:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Jumlah modal sendiri}}$$

2. Ketepatan merupakan variabel dua alternatif, yaitu tepat waktu dan tidak tepat waktu (terlambat). Laporan keuangan yang tepat waktu diberi nilai 1, sedangkan yang tidak tepat waktu diberi nilai 0. Penentuan tepat atau tidak tepatnya pelaporan didasarkan pada tanggal penyampaian laporan keuangan ke BAPEPAM, yaitu 90 hari setelah tahun buku.
3. Pendapat audit, pendapat yang diberikan Akuntan yang tercantum dalam laporan keuangan yang diserahkan ke BAPEPAM dengan menggunakan variabel *dummy* (berkategori) yang berupa pendapat wajar tanpa pengecualian, wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjas dengan nilai 1, sedangkan wajar dengan pengecualian, tidak memberikan pendapat, dan pendapat tidak wajar diberikan nilai 0. Pemberian nilai ini didasarkan asumsi bahwa perusahaan dengan opini lebih baik akan sesegera mungkin melaporkannya.

3.7. Teknik Analisis

3.7.1. Analisis Regresi Logistik

Ghozali (2005) mengemukakan bahwa asumsi *multivariate normal distribution* tidak pernah dipenuhi karena variabel bebas merupakan campuran antara variabel kontinyu (*metrik*) dan kategorikal (*nonmetrik*). Dalam hal ini dapat dianalisis dengan *logistic regression* karena tidak perlu asumsi normalitas data pada variabel bebasnya.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Logistik, karena dalam penelitian ini berupa data nominal adalah merupakan variabel dependen dan data rasio merupakan variabel independen.

Model regresi logistik dinyatakan dalam suatu model probabilistik. Model ini adalah model dimana variabel dependen adalah logaritma dari probabilitas suatu situasi atau atribut

akan berlaku dengan syarat atau kondisi adanya variabel-variabel bebas tertentu (Sritua Arief, 1993). Probabilitas disini merupakan suatu *conditional probability* (perkataan logit berdasarkan atas adanya asumsi fungsi *variabel random* yang diteliti berbentuk *logistic distribution function*).

Dalam model regresi logistik ini dapat ditaksir dengan menggunakan metode yaitu:

1. *Model Likelihood*

Nilai taksiran parameter-parameter berdasarkan likelihood untuk suatu sistem observasi adalah taksiran yang akan mengakibatkan sampel observasi ini akan lebih sering masuk dalam observasi (Sritua Arief, 1993 : 142).

Menurut Ghozali (2005: 214) metode likelihood dapat digunakan untuk menaksir parameter dan hal lain dilakukan dengan produser interasi untuk mendapatkan nilai parameter.

2. *Model Hosmer and Lemeshow*

Model likelihood juga dapat menggunakan *hosmer and lemeshow's*. Model ini digunakan untuk menguji hipotesis nol, bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit). Jika *hosmer and lemeshow's goodness fit-of-fit test statistic* sama dengan atau kurang dari 0,05 maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan yang signifikan antara model dengan model observasinya, sehingga *goodness fit* model tidak baik, karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya (Ghozali, 2005)

3. *Model NagelKarke*

NagelKarke R^2 merupakan modifikasi antara *cox's and snell* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 sampai dengan 1, hal ini dilakukan dengan membagi *cox's and snell* R^2 dengan nilai maksimumnya. Nilai NagelKarke dapat diinterpretasikan seperti nilai *multiregression*.

Metode Analisis Regresi Logistik dapat diperhitungkan dengan model perhitungan di bawah ini :

$$\mathbf{Ln} \frac{Y}{1-Y} = \beta + \beta_1 X_1 + \varepsilon \dots\dots\dots (1)$$

$$\mathbf{Ln} \frac{Y}{1-Y} = \beta + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + (X_1 \cdot X_2) + \varepsilon \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan :

- Y : Ketepatan waktu pelaporan
- X₁ : Profitabilitas (**ROA** dan **ROE**).
- X₂ : Opini audit

3.7.2. Pengujian Hipotesis

Uji t digunakan untuk pengujian secara parsial atau satu per satu untuk nilai X, Y atau untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam hal ini variabel independen adalah *profitabilitas*, sedangkan variabel dependen adalah *ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan*, dan variabel moderatingnya adalah *opini auditor*.

Analisis pengujian hipotesis dengan regresi logistik dilakukan dengan memperhatikan beberapa hal berikut :

1. Tingkat signifikansi (α) yang digunakan sebesar 5%. Masson (1999) menyebutkan bahwa tidak terdapat satu level signifikansi yang dapat diaplikasikan untuk semua pengujian. Pada umumnya, level 0,05 untuk *riset konsumen*, 0,01 untuk *quality assurance*, 0,10 untuk *political polling*.
2. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis didasarkan pada signifikansi p-value (*prop value*). Jika p value (signifikansi) $> \alpha$ maka hipotesis alternatif ditolak. Sebaliknya, jika p value $< \alpha$ maka hipotesis diterima. Penerimaan atau penolakan hipotesis 1 dilakukan dengan melihat signifikansi untuk β_1 persamaan 1 sedangkan untuk hipotesis 2 penerimaan atau penolakan hipotesisnya dengan melihat signifikansi pada β_2 persamaan ke 2.
3. Untuk menarik kesimpulan hasil pengujian yang ada dalam penelitian ini ditetapkan tingkat signifikansi yang masih dapat ditoleransi yaitu sebesar 5%.